

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 41 senyawa yang teridentifikasi, senyawa yang banyak terkandung dalam minyak atsiri jahe emprit adalah Citral (15,11%), Camphene (14,91%), Z-Citral (10,8%), 1,8-Cineole (8,02%), Zingiberene (5,37%), dan Geraniol (3,75%). Terdapat 12 senyawa monoterpene teroksigenasi, 7 senyawa monoterpene hidrokarbon, 7 senyawa sesquiterpene teroksigenasi, dan 6 senyawa sesquiterpene hidrokarbon.
2. Hasil proliferasi sel fibroblas yang tertinggi adalah pada konsentrasi 0,1 $\mu\text{g/mL}$. Berarti semakin kecil konsentrasi minyak atsiri jahe emprit, semakin bagus hasil persentase proliferasi sel fibroblas. Sedangkan hasil migrasi sel adalah konsentrasi berpengaruh terhadap persentase penutupan luka.
3. Minyak atsiri jahe emprit berpengaruh secara signifikan terhadap mempercepat penutupan luka dengan p-value $<0,05$.

5.2 Saran

Disarankan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi senyawa kimia yang bertanggung jawab atas aktivitas penyembuhan luka dari minyak atsiri jahe emprit di wilayah Sumatra Barat dan bagaimana mekanisme kerjanya.